



INTISARI

Pemenuhan kebutuhan obat yang optimal dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan merupakan tujuan bagi semua fasilitas kesehatan termasuk sarana distribusi yang menyalurkan obat-obatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi terkait aspek-aspek pelaksanaan Cara Distribusi Obat yang Baik sebagai sistem manajemen mutu pada PBF di Madiun.

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif yang dianalisis dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah PBF di wilayah Madiun. Sampel penelitian yang digunakan yaitu 8 PBF. Untuk penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner berdasarkan aspek CDOB. Untuk penelitian kualitatif menggunakan pedoman wawancara berdasarkan pertanyaan terkait aspek CDOB. Aspek CDOB terdiri dari 9 aspek antara lain Manajemen Mutu, Organisasi, Manajemen dan Personalia, Bangunan dan Peralatan, Operasional, Inspeksi Diri, Keluhan, Obat dan/atau Bahan Obat Kembalian, Diduga Palsu dan Penarikan Kembali, Transportasi, Fasilitas Distribusi Berdasarkan Kontrak, dan Dokumentasi.

Hasil evaluasi terhadap tingkat kepatuhan CDOB PBF di wilayah Madiun; 4 (50%) PBF telah memenuhi $\geq 80\%$ dengan kriteria sangat baik, 3 (37,5%) PBF telah memenuhi $\geq 65 - < 80\%$ dengan kriteria baik, 1 (12,5%) PBF telah memenuhi $\geq 50 - < 65\%$ dengan kriteria cukup. Hasil dari wawancara dari sebagian besar PBF menunjukkan hasil sangat baik sebagai data pendukung dari hasil kuesioner. Perlu pengawasan secara rutin terhadap kepatuhan aspek-aspek CDOB oleh instansi-instansi pengawas untuk mempertahankan konsistensi kepatuhan CDOB dalam menjamin mutu obat di sepanjang jalur distribusi dapat tercapai.

Kata kunci: Cara Distribusi Obat yang Baik, Manajemen mutu, PBF, Madiun



ABSTRACT

Fulfilling the optimal need for medicines to improve the quality of health is the goal of all health facilities, including distribution facilities that distribute medicines. This study aimed to evaluate aspects of implementing Good Drug Distribution Methods (GDP) as a quality management system for Pharmaceutical Wholesalers (PW) in Madiun.

This research was conducted quantitatively and qualitatively and analyzed using descriptive methods. The research population is PW in the Madiun area. The research samples used were eight PW. For quantitative research using a questionnaire based on GDP aspects. For qualitative research using, interview guidelines based on questions related to aspects of GDP. Aspects consist of 9 aspects, including Quality Management, Organization, Management and Personnel, Building and Equipment, Operations, Self-Inspection, Complaints, Returned Drugs or Medicinal Materials, Suspected Counterfeit and Withdrawals, Transportation, Distribution Facilities Based on Contracts, and Documentation.

Results of an evaluation of the compliance level of GDP in the Madiun area; 4 (50%) PW met $\geq 80\%$ with outstanding criteria, 3 (37.5%) PW met $\geq 65 - < 80\%$ with good criteria, 1 (12.5%) PW has fulfilled $\geq 50 - < 65\%$ with sufficient criteria. The results of interviews with most of the pharmaceutical wholesalers showed outstanding results as supporting data from the questionnaire results. There is a need for regular monitoring of compliance with GDP aspects by supervisory agencies to maintain consistency of GDP compliance in ensuring the quality of drugs along the distribution channels can be achieved.

Keywords: Good Drug Distribution Method, Quality Management, Pharmaceutical Wholesalers, Madiun